

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang “Pengembangan Kerajinan Bambu Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Kertayasa Mandiraja Di Banjarnegara Jawa Tengah “, maka dapat disimpulkan bahwa Kerajinan bambu Kertayasa adalah salah satu daya tarik wisata budaya yang perlu di lestaikan di Kabupaten Banjarnegara. Kerajinan bambu Kertayasa memiliki keunikan tersendiri yang di hasilkan dari nenek moyang turun temurun sampe sekarang dan industri kerajinan bambu untuk perlengkapan dapur tidak akan ada matinya. Ia tetap memiliki pasar tersendiri di tengah persaingan pasar global yang melahirkan banyak produk perlengkapan rumah tangga berbahan sintetis. Tingginya permintaan dan produktivitas kerajinan bambu di wilayah itu berhasil menghidupkan sebuah pasar khusus manampung kreasi pengrajin di desa Kertayasa.

Faktor penghambat dalam pengembangan Kerajinan Bambu Kertayasa seperti SDM nya sendiri untuk pengetahuan tentang kerajinan bambu masih kurang karena kerajinan yang di produksi hanya itu – itu saja. Masyarakatnya masih rendah untuk pendidikan rata – rata hanya lulusan SD , SMP saja. Kemudian untuk regulasi pembibitan tanaman bambu juga belum sah , jadi bambu yang di dapat kadang harus di pasok dari daerah lain.

Peran pemerintah dalam pengembangan kerajinan bambu Kertayasa ini adalah mempromosikan kerajinan bambu dngan cara melalui media sosial dan memasuka kerajinan bambu ke event Kabupaten Banjarnegara . Namun untuk memberikan permodalanan kerajinan bambu belum ada, karena kebanyakan pengrajin bambu memakai dana sendiri sehingga menjadi kendala bagi pengrajin itu sendiri padahal pesanan yang datang terus – menerus.

B. SARAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang “Pengembangan Kerajinan Bambu Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Kertayasa Mandiraja Di Banjarnegara Jawa Tengah“ , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelola sekaligus pengrajin bambu harus menjalin hubungan kerjasama kepada pemerintah , organisasi dan dinas pariwisata agar mendapat permodalan dan regulasi yang sah untuk pembibitan pohon bambu agar tidak memasok bambu dari daerah lain.
2. Meningkatkan kualitas SDM pariwisata khususnya masyarakat sekitar Kertayasa.
3. Memberikan pelatihan dan sosialisasi untuk para pengrajin bambu agar memberikan inovasi baru untuk membuat kerajinan bambu lainnya yang memiliki nilai jual yang tinggi.
4. Selalu mempromosikan kerajinan bambu dengan giat agar banyak wistawan yang membaca atau melihat hasil kerajinan Bambu Kertayasa.